

**FORMULASI KRIM DARI EKSTRAK ETANOL DAN  
MINYAK ATSIRI SELEDRI (*Apium graveolens L*) SERTA UJI  
EFEKTIVITASNYA TERHADAP BAKTERI PENYEBAB  
JERAWAT *Staphylococcus aureus***

**INTISARI**

**Heri Hasan Ali  
NIM 16612001**

Pada penelitian ini dilakukan formulasi sediaan krim anti jerawat yang berasal dari minyak atsiri seledri dan ekstrak etanol seledri. Daun seledri disuling dengan menggunakan metode distilasi uap air sehingga diperoleh minyak atsiri seledri dengan rendemen sebesar 0,063% berat jenis 0,859 g/mL dan indeks bias 1,4804 sementara rendemen ekstrak etanol diperoleh sebesar 40% b/b. Identifikasi senyawa pada minyak atsiri seledri dilakukan dengan menggunakan instrumen GC-MS sementara untuk identifikasi ekstrak seledri digunakan instrumen LC-MS dengan kandungan senyawa utama terdeteksi antara lain ialah *daturametelin J* dan *pentyl benzoate*. Dari penelitian yang telah dilakukan didapat bahwa formulasi sediaan krim anti jerawat dari minyak atsiri dengan kandungan senyawa utama ialah berupa senyawa *Myrcene* terbukti dapat menghambat pertumbuhan bakteri penyebab jerawat pada formula F4 dengan ditandai dengan zona hambat yang tergolong kuat dengan diameter hambat terbentuk sebesar 12,1 mm. Sediaan krim anti jerawat dari ekstrak etanol pada penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa ekstrak etanol tidak dapat menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* penyebab jerawat hal ini dapat disebabkan oleh perbedaan proses uji efektifitas antibakteri ataupun variasi konsentrasi yang digunakan.

**Kata Kunci:** Seledri, Ekstrak etanol, Minyak atsiri, *Staphylococcus aureus*